**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

**3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survai, karena adanya varibel-variabel yang akan diteliti hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungannya antar variabel yang diteliti.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif menurut Juliansyah Noor (2011:34) adalah:

“...penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung”.

Metode deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian dengan mengangkat fakta-fakta yang ada, dalam hal ini yaitu untuk menggambarkan unsur-unsur dari partisipasi pengguna, kompetensi pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.

Menurut Juliansyah Noor (2011:38)

“.penelitian kuantitatif merupakan.metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”.

**3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah: “...Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah partisipasi pengguna, kompetensi pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi.

**3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi**

**3.3.1 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan yaitu bagian akuntansi keuangan, bagian anggaran dan bagian manajemen pada dua perusahaan farmasi di Kota Bandung.

**3.3.2 Unit Observasi**

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah kepala bagian dan kepada sub bagian, kepala seksi dan staf yang terdapat dalam bagian-bagian yang ada di dua perusahaan farmasi di Kota Bandung.

**3.4 Definisi Varibel dan Pengukurannya**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu:

**3.4.1 Variabel *Independen*(Variabel Bebas)**

Menurut Murti Sumarni (2013:22) variabel independen (bebas) adalah: “...variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).” Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

**A. Partisipasi Pengguna**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi partisipasi pengguna yang disampaikan Azhar Susanto (2013:300) partisipasi pengguna adalah: “...yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (and user)”.

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut Azhar Susanto (2013:300) adalah:

1. Hubungan

2. Wawasan

3. Tanggungjawab

4. Waktu

5. Keinginan User

6. Nilai, Kepuasan dan dukungan

7. Biaya

**B. Kompetensi Pengguna**

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan definisi kompetensi pengguna yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2008:58) yangdialih bahasakan oleh Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul Rasyid adalah:

“...kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”.

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut Robbins dan Judge (2008:58) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul Rasyid adalah:

1. Kecerdasan Angka

2. Pemahaman Verbal

3. Kecepatan Persepsi

4. Penalaran Induktif

5. Penalaran Deduktif

6. Visualisasi Spasial

7. Daya Ingat

**3.4.2 Variabel *Intervening***

Menurut Murti Sumarni (2013:22) variabel *intervening* adalah:

“...variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur atau dimanipulasi.”

Dalam penelitian ini variabel *intervening* (Y) yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini, kualitas sistem informasi akuntansi menggunakan definisi yang disampaikan Azhar Susanto (2013: 14) adalah: “...integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas”.

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi menurut Marcuss Heidmann (2008: 87), yaitu:

1. “*Integration*

2. *Flexibility*

3. *Accessibility*

4. *formalization*

5. *Media Richness”*

**3.4.3 Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)**

Menurut Murti Sumarni (2013:22) variabel terikat adalah: “...variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini variabel (Z) yang diteliti adalah Kualitas informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini, kualitas informasi akuntansi menggunakan definisi yang disampaikan Azhar Susanto (2013:14) adalah:

“...informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan”.

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah karakteristik kualitas informasi akuntansi menurut Marcus Heidmann (2008:82-87) sebagai berikut:

1. Cakupan

2. Tepat Waktu

3. Format

4. *Degree of change* (tingkatan perubahan)

**3.5 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel dan menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

**Variabel Independen: Partisipasi Pengguna *(X1)***

| **Variabel** | **Konsep Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Partisipasi Pengguna (X1) | Menurut Azhar Susato (2013:300) partisipasi pengguna adalah: “...yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (and user)”. | Fungsi partisipasi pengguna Menurut Azhar Susanto (2013:300) terdapat tujuh yaitu:  1. Hubungan | a. Dapat meningkatkan hubungan antara user.  b. Dapat meningkatkan hubungan antara manajemen.  c. Dapat meningkatkan hubungan antara ahli sistem informasi. | Ordinal  Ordinal  Ordinal |
|  |  | 2. Wawasan | a. Mampu memperluas wawasan user dalam bidang komputer.  b. Mampu memperluas wawasan bisnis bagi ahli sistem informasi. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 3. Tanggung Jawab | a. Mampu meringankan beban user apabila terjadi konflik.  b. Mampu meringankan beban manajemen apabila terjadi konflik. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 4. Waktu | a. Dapat mempersingkat waktu dalam pengembangan sistem informasi.  b. Waktu sistem informasi diperlukan untuk berbagai wawancara, melalui satu pola kerja yang lebih terstruktur. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 5. Kainginan User | a. Sistem informasi yang dibangun sesuai kebutuhan user.  b. Keinginan user merupakan prioritas membangun sistem. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 6. Nilai kepuasan dan dukungan | a. Menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai.  b. Memberikan kepuasan yang lebih baik bagi user maupun pihak manajemen.  3. Adanya dukungan user dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan. | Ordinal  Ordinal  Ordinal |
|  |  | 7. Biaya | a. Partisipasi user mampu mengurangi biaya pemeliharaan.  b. Sistem telah sesuai kebutuhan sehingga biaya lain tidak diperlukan. | Ordinal  Ordinal |

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel**

**Variabel Independen: Kompetensi Pengguna (*X***2**)**

| **Variabel** | **Konsep Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi pengguna (X2) | Menurut Robbins dan Judge (2008: 56) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rasyid kompetensi pengguna adalah: “...kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”. | Fungsi kompetensi pengguna Menurut Robbins dan Judge (2008: 58) terdapat tujuh yaitu:  1. Kecerdasan Angka  2. Pemahaman Verbal | a. Kemampuan melakukan aritmatika dengan cepat dan akurat.  b. Kemampuan menggunakan aritmetika dalam pekerjaan.  a. Kemampuan memahami apa yang dibaca atau didengar.  b. Kemampuan menyelaraskan pekerjaan sesuai dengan aturan atau kebijakan perusahaan. | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |
|  |  | 3. Kecepatan Persepsi | a. Kemampuan mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan visual secara cepat dan akurat.  b. Kemampuan mengidentifikasi kejanggalan dalam pekerjaan. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 4. Penalaran Induktif | a. Kemampuan mengidentifikasikan urutan logis dalam sebuah masalah dan kemudian memecahkan masalah tersebut.  b. Kemampuan meramalkan peluang atau masalah yang akan dihadapi perusahaan di masa yang akan datang. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 5. Penalaran Deduktif | a. Kemampuan menggunakan logika.  b. Kemampuan menilai argumen yang disampaikan. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 6. Visualisasi Spasial | a. Kemampuan membayangkan bagaimana sebuah objek akan terlihat berbeda bila posisinya dirubah.  b. Kemampuan menyampaikan ide-ide mengenai perubahan objek yang terlihat. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 7. Daya Ingat | a. Kemampuan menyimpan dan mengingat pengalaman masa lalu.  b. Kemampuan mengambil tindakan yang objektif dan mengulangi pekerjaan yang telah dilakukannya di masa lalu. | Ordinal  Ordinal |

**Tabel 3.3**

**Operasionalisasi Variabel**

**Variabel Independen: Kualitas sistem informasi akuntansi *(Y)***

| **Variabel** | **Konsep Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kualitas sistem informasi akuntansi (Y) | Menurut Azhar Susato (2013: 14) Kualitas sistem informasi akuntansi adalah: “...integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas”. | Fungsi Kualitas sistem informasi akuntansi Menurut Marcus Heidmann (2008: 87-91) terdapat lima yaitu:  1. Integrasi | a. Terhubung atau terdiri dari berbagai sumber informasi yang berguna untuk mendukung keputusan manajemen.  b. Fokus pada bagaimana mencapai tujuan, strategi dan operasi yang terhubung dan mencoba untuk memberikan pemahaman tentang saling ketergantungan di seluruh rantai nilai. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 2. Fleksibilitas | a. Dapat beradaptasi dengan perubahan berbagai kebutuhan pengguna.  b. Dapat digunakan dalam sistem yang relatif kaku. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 3. Aksesibilitas | a. sistem dan informasi yang kandungannya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah.  b. Analisis dan kemampuan pencarian kembali data dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 4. Formalisasi | a. Sistem berisi aturan dan prosedur.  b. Analisis Penyimpangan dan menyediakan saluran interaksi dengan departemen atau manajer lain. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 5. Kekayaan Media | a. Sistem yang digunakan memungkinkan interaksi pribadi.  b. Penggunaan interaktif dari sistem akuntansi manajemen menyediakan forum dan agenda reguler dialog tatap muka dan perdebatan masalah yang tidak rutin. | Ordinal  Ordinal |

**Tabel 3.4**

**Operasionalisasi Variabel**

**Variabel Independen: Kualitas informasi akuntansi (Z)**

| **Variabel** | **Konsep Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kualitas informasi akuntansi (Z) | Menurut Azhar Susato (2013: 14) informasi yang berkualitas adalah: “...informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan”. | Fungsi kualitas informasi akuntansi Menurut Heidmann (2008:82-87) terdapat empat yaitu:  1. Cakupan | a. Fokus pada informasi internal dan eksternal.  b. Informasi mengenai keuangan dan non-keuangan.  c. Berdasarkan informasi historis dan berorientasi pada informasi masa depan.  d. Terkait dengan peningkatan kegiatan pemasaran. | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |
|  |  | 2. Tepat Waktu | a. Tepat waktu sesuai dengan kebutuhan informasi.  b. Mencerminkan keadaan informasi terkini.  c.Tersedia secara rutin.  d. Berguna untuk membuat strategi perusahaan. | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |
|  |  | 3. Format | a. Informasi vertikal,yang memungkinkan terjadinya transformasi pengetahuan baru dari manajer ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya.  b. Ditulis dengan semi code dan sederhana. | Ordinal  Ordinal |
|  |  | 4. Akurasi | a. Informasi yang dihasilkan bersifat benar.  b. Informasi yang dihasilkan jelas/tidak ambigu.  c. Informasi yang dihasilkan bermakna.  d. Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.  e. Informasi yang dihasilkan konsisten. | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |

**3.6 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2012: 10) definisi populasi adalah:“...wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah kabag (kepala bagian), kasubag (sub bagian), kasie (kepala seksi) dan staf yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada dua perusahaan farmasi di Kota Bandung yaitu PT Biofarma sebesar 31 orang dan PT Bina San Prima sebesar 25 orang sehingga jumlah populasi yang diteliti adalah 56 orang.

**3.7 Sampel dan Teknik Sampling**

**3.7.1 Sampel**

Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2012: 56) Sampel adalah:“...sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu objek, kemudian besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara statistika ataupun estimasi penelitian. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang harus dipilih representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian penulis batasi yaitu kepala bagian, Sub bagian, kasie dan staf di bagian anggaran, bagian akuntansi keuangan dan bagian akuntansi manajemen yang terdapat pada dua farmasi di Kota Bandung sejumlah 56 orang.

**3.7.2 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling.*

Menurut Riduwan (2012: 61) *nonprobability sampling* adalah: “...teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan sampel *Nonprobability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Riduwan (2012: 63) adalah: “*Purposive sampling* atau sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika penelitian mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*adalah karena tidak samua sampel dapat dijadikan responden dan memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengisi kuesioner dengan lengkap

2. Telah bekerja di Perusahaan minimal 1 tahun

3. Telah menjadi pengguna sistem informasi akuntansi di perusahaan minimal 1 tahun

**3.8 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.8.1 Jenis Data**

Data penelitian ini adalah informasi berupa data yang diolah untuk dapat disimpulkan. Didalam penelitian ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, yaitu menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2012: 137) data primer adalah: “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas kuesioner yang telah dibuat penulis.

**3.8.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2012: 69) teknik pengumpulan data adalah: “...teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilibatkan penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi dan lainnya”.

Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan mengajukan atau membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang logis berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai partisipasi pengguna, kompetensi pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.

**3.9 Analisis Data**

**3.9.1 Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekantan kuantitatif. Metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2012:29), merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secra sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian.

Dalam metode analisis data ini penulis mengambil analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi .

Dalam kegiatan menganalisis data langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Menyusun operasionalisasi variabel

2. Membuat pertanyaan atau kuesioner

Penulis membuat kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden, yaitu kabag (kepala bagian), kasubag (sub bagian), kepala bagian (kasie) dan staff pada divisi anggaran, divisi akuntansi keuangan, divisi akuntansi manajemen. Untuk mendapatkan tingkat tanggapan yang tinggi, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas serta tidak ada batasan waktu untuk mengisi setiap kuesioner.

3. Menentukan kriteria kesimpulan untuk masing-masing dimensi dan variabel dalam menilai variabel partisipasi pengguna, variabel kompetensi pengguna, variabel kualitas sistem informasi akuntansi, dan variabel kualitas informasi akuntansi, maka analisis yang digunakan berdasarkan jumlah skor dari masing-masing dimensi dan variabel. Setelah jumlah skor dari setiap dimensi dan variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi dapat menggunakan rumus:

|  |
| --- |
| Jumlah responden x Jumlah pertanyaan x 1 = nilai terendah |
| Jumlah responden x Jumlah pertanyaan x 5 = nilai terendah |

Adapun kategori untuk setiap variabelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Interval** | **Partisipasi Pengguna (X1)** | **Kompetensi Pengguna (X2)** | **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)** | **Kualitas Informasi Akuntansi (Z)** |
| 1 | Selalu | Selalu | Selalu | Selalu |
| 2 | Sering | Sering | Sering | Sering |
| 3 | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang | Kadang-Kadang |
| 4 | Jarang | Jarang | Jarang | Jarang |
| 5 | Tidak Pernah | Tidak Pernah | Tidak Pernah | Tidak Pernah |

4. Menguji validitas dan Reliabilitas atau pertanyaan atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden agar kuesioner yang diberikan tepat untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

**a) Uji Validitas**

Maksud dari uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2013:172) menyatakan bahwa valid berarti: “...instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan, jika skor setiap item pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2013: 178) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Jika *r*≥ 0,30 maka item-item pertanyaan kuesioner adalah valid

b. Jika *r*≤ 0,30 maka item-item pertanyaan kuesioner adalah tidak valid

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*berikut:

Dimana:

rhitung= Koefisien korelasi

= Jumlah skor item

=Jumlah skor total (seluruh item)

N =Jumlah responden

Apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30, maka instrument penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi apabila koefisien korelasi lebih kecil dari 0,30, maka instrumen penelitian tersebut tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.

**b) Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyoo (2013: 175) reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing, instrumen yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar. Rumus Cronbach Alpha menurut Sukaresmi Arikunto (2014: 178) adalah sebagai berikut:

Keterangan: *A* = Koefisien reliabilitas

*k* = Jumlah item reliabilitas

*r* = Rata-rata korelasi

1. = Bilangan konstanta

5. Membagikan daftar Kuesioner

Peneliti membagikan daftar kuesioner kepada bagian-bagian yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mendapatkan keakuratan informasi yang diinginkan.

6. Mengumpulkan jawaban atas kuesioner

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat diolah menjadi data yang dapat diinformasikan.

7. Memberikan Skor atas jawaban responden

Untuk menentukan nilai dari kuesioner penulis menggunakan skala *likert*. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor untuk pernyataan positif. Untuk lebih jelasnya berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden dapat dilihat pada pertanyaan pada tabel 3.6

**Tabel 3.6**

**Bobot Penilaian Kuesioner**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pilihan Jawaban** | **Skor Positif** | **Skor Negatif** |
| 1. | Sangat Setuju/Selalu | 5 | 1 |
| 2. | Setuju/Sering | 4 | 2 |
| 3. | Kurang Setuju/Kadang-kadang | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju/Jarang | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | 1 | 5 |

8. Membuat tabulasi jawaban responden atas kuesioner.

Untuk kriteria skor standar dari setiap pernyataan diperoleh nilai (3,5 x 32) = 112.

9. Membandingkan total skor setiap variabel dangan kriteria variabel. Atas dasar hal tersebut, maka penulis mengelompokan kriteria untuk setiap variabel dan dimensi dari variabel *X1, X2, Y* dan *Z* berdasarkan jumlah pernyataan yang ditanyakan pada kuesioner.

Untuk kriteria dimensi dengan 2 pernyataan diperoleh nilai terendah (32x2x1)=64, dan nilai tertingginya adalah (32x2x5)=320, kelas interval sebesar{(320-64)/5}=51,2 dibulatkan menjadi 51, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kriteria Dimensi dengan 2 Pernyataan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skala** | **Kriteria** |
| 64-115 | Sangat Tidak Konsisten/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik |
| 116-166 | Tidak Konsisten/Rendah/Tidak Baik |
| 167-217 | Cukup Konsisten/Cukup Tinggi/Kurang Baik |
| 218-268 | Konsisten/Tinggi/Baik |
| 269-320 | Sangat Konsisten/Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Untuk kriteria dimensi dengan 3 pernyataan diperoleh nilai terendah (32x3x1)=96, dan nilai tertingginya adalah (32x3x5)=480, kelas interval sebesar {(480-96)/5}=76.8 dibulatkan menjadi 77, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Kriteria Dimensi dengan 3 Pernyataan**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 96-173 | Sangat Tidak Konsisten/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik |
| 174-250 | Tidak Konsisten/Rendah/Tidak Baik |
| 251-327 | Cukup Konsisten/Cukup Tinggi/Kurang Baik |
| 328-404 | Konsisten/Tinggi/Baik |
| 405-480 | Sangat Konsisten/Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Untuk kriteria dimensi dengan 4 pernyataan diperoleh nilai terendah (32x4x1)= 128, dan nilai tertingginya adalah (32x4x5)= 640, kelas interval sebesar {(640-128)/5}=102.4 dibulatkan menjadi 102, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Kriteria Dimensi dengan 4 Pernyataan**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 128-230 | Sangat Tidak Konsisten/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik |
| 231-332 | Tidak Konsisten/Rendah/Tidak Baik |
| 333-434 | Cukup Konsisten/Cukup Tinggi/Kurang Baik |
| 435-536 | Konsisten/Tinggi/Baik |
| 537-640 | Sangat Konsisten/Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Untuk kriteria dimensi dengan 5 pernyataan diperoleh nilai terendah (32x5x1)=160, dan nilai tertingginya adalah (32x5x5)=800, kelas interval sebesar {(800-160)/5}= 128, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Kriteria Dimensi dengan 5 Pernyataan**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 160-288 | Sangat Tidak Konsisten/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik |
| 289-416 | Tidak Konsisten/Rendah/Tidak Baik |
| 417-544 | Cukup Konsisten/Cukup Tinggi/Kurang Baik |
| 545-672 | Konsisten/Tinggi/Baik |
| 673-800 | Sangat Konsisten/Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Untuk kriteria dimensi dengan 6 pernyataan diperoleh nilai terendah (32x6x1)=192 , dan nilai tertingginya adalah (32x6x5)=960, kelas interval sebesar {(960-192)/5}=153,6 dibulatkan menjadi 154, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

**Kriteria Dimensi dengan 6 Pernyataan**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 192-346 | Sangat Tidak Konsisten/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik |
| 347-500 | Tidak Konsisten/Rendah/Tidak Baik |
| 501-654 | Cukup Konsisten/Cukup Tinggi/Kurang Baik |
| 655-808 | Konsisten/Tinggi/Baik |
| 809-960 | Sangat Konsisten/Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Untuk kriteria dimensi dengan 7 pernyataan diperoleh nilai terendah (32x7x1)=224, dan nilai tertingginya adalah (32x7x5)=1.120, kelas interval sebesar {(1120-224)/5}=179,2 dibulatkan menjadi 179, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Kriteria Dimensi dengan 7 Pernyataan**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 224-403 | Sangat Tidak Konsisten/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik |
| 404-582 | Tidak Konsisten/Rendah/Tidak Baik |
| 583-761 | Cukup Konsisten/Cukup Tinggi/Kurang Baik |
| 762-940 | Konsisten/Tinggi/Baik |
| 941-1.120 | Sangat Konsisten/Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Untuk kriteria variabel partisipasi pengguna diperoleh nilai terendah (32x16x1)=512, dan nilai tertingginya adalah (32x16x5)=2.560, kelas interval sebesar {(2.560-512)/5}=409,6 dibulatkan menjadi 410, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.13**

**Kriteria Variabel Partisipasi Pengguna**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 512-922 | Sangat Tidak Baik |
| 923-1.332 | Tidak Baik |
| 1.333-1742 | Kurang Baik |
| 1.743-2.152 | Baik |
| 2.153-2.560 | Sangat Baik |

Untuk kriteria variabel Kompetensi Pengguna diperoleh nilai terendah (32x15x1)=480, dan nilai tertingginya adalah (32x15x5)=2.400 , kelas interval sebesar {(2.400-480)/5}=384 maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.14**

**Kriteria Variabel Kompetensi Pengguna**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 480-864 | Sangat Tidak Baik |
| 865-1.248 | Tidak Baik |
| 1.249-1.632 | Kurang Baik |
| 1.633-2.016 | Baik |
| 2.017-2.400 | Sangat Baik |

Untuk kriteria variabel kualitas sistem informasi akuntansi diperoleh nilai terendah (32x13x1)=416 , dan nilai tertingginya adalah (32x13x5)=2.080 , kelas interval sebesar {(2.080-416)/5}=332.8 dibulatkan menjadi 333, maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.15**

**Kriteria Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 416-749 | Sangat Tidak Baik |
| 750-1.082 | Tidak Baik |
| 1.083-1.415 | Kurang Baik |
| 1.416-1.748 | Baik |
| 1.749-2.080 | Sangat Baik |

Untuk kriteria variabel kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai terendah (32x20x1)=640, dan nilai tertingginya adalah (32x20x5)=3.200, kelas interval sebesar {(3200-640)/5}=512 maka diperoleh kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 3.16**

**Kriteria Variabel Kualitas Informasi Akuntansi**

|  |  |
| --- | --- |
| Skala | Kriteria |
| 640-1.152 | Sangat Tidak Baik |
| 1.153-1.664 | Tidak Baik |
| 1.665-2.176 | Kurang Baik |
| 2.177-2.688 | Baik |
| 2.689-3.200 | Sangat Baik |

10. Membuat kesimpulan setiap variabel.

**3.9.2 Analisis Asosiatif**

**3.9.2.1 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono (2013: 93) hipotesis adalah: “...jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

**3.9.2.1.1 Uji t-Tabel**

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji signifikansi *non-parameter* (uji statistik t) untuk mengetahui peranan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji-t satu, taraf kepercayaan 95%, kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga *thitung* setiap variabel independen atau memandingkan nilai t hitung dengan nilai yang ada pada ttabel, maka Ha diterima dan sebaliknya *thitung*tidak signifikan dan berada dibawah ttabel, maka Ha ditolak.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- Interval keyakinan = 0,05

- Derajat kebebasan = n-k-1

- Kaidah keputusan: Tolak Ho (terima Ha), jika *thitung> ttabel*

Terima Ho (tolak Ha), jika *thitung< ttabel*

Ho : β1=0 Partisipasi Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H : β1 *≠*0 Partisipasi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem informasi Akuntansi

Ho : β2=0 Kompetensi Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H : β2 *≠*0 Kompetensi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Ho : β3=0 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

H : β3 *≠*0 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Bila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan Ho menunjukan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

2. Menentukan thitung dengan menggunakan statistik uji t, dengan rumus statistik:

Keterangan :

*t* : Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-k-l

*r* : Koefisien Korelasi

*r2* : Koefisien Determinasi

*n* : Jumlah Sampel

3. Membandingkan thitung dengan ttabel

Agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, serta agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS *for Statistic Version 23.0.*

**3.9.2.2 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval**

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan *Methode of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban respoden dari kuesioner yang disebarkan.

2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan *frekuensi*(*f*) responden yang menjawab skor 1,2,3,4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.

3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.

4. Menentukan proporsi kumulat)if dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.

5. Menentukan nilai z untuk setiap proporsi kumulatif.

6. Menentukan nilai skala (*Scala Value – SV*) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi)

7. Menentukan skala (*Scala Value – SV*) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

SV

Keterangan:

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Lower Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala *value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu)Untuk menentukan nilai transformasi terdapat rumus sebagai berikut:

Transformed Scale Value = Y = SV + [SVmin] + 1

9. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

**3.9.2.2.1 Analisis Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

* + 1. **Menghitung Koefisien Jalur**

Selanjutnya untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakanrumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

Y = a + b X

Untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

**3.9.2.2.2 Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabelindependen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis Korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *pearson Product Moment (*r) adalah sebagai berikut:

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi Y = Variabel dependen

n = Banyaknya sampel X = Variabel independen

Korelasi PPM (*pearson Product Moment*) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai rxy = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasi sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3.17**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,5999 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2014: 250)

**3.9.2.2.3 Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi menurut Wiratma Sujarweni (2012: 188) ini dinyatakan dalam rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

*Kd* = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat

*R*= Koefisien korelasi yang dikuadratkan

* 1. **Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti dalam hal ini Maka model penelitian dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1

Partisipasi Pengguna

(X1)

Azhar Susanto

(2013: 300)

1. Hubungan

2. Wawasan

3. Tanggung Jawab

4. Waktu

5. Keinginan User

6. Nilai Kepuasan dan Dukungan

7. Biaya

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Marcus Heidmann (2008: 87)

1. Integrasi

2. Fleksibillitas

3. Aksesibilitas

4. Formalisasi

5. Kekayaan Media

Kualitas Informasi Akuntansi

(Z)

Marcus Heidmann

(2008: 82-87)

1. Cakupan

2. Tepat Waktu

3. Format

4. Degree of change (tikatan perubahan)

Kompetensi Pengguna

(X2)

Robbins dan Judge (2008 :58)

1. Kecerdasan Angka

2. Pemahaman Verbal

3. Kecepatan Persepsi

4. Penalaran Induktif

5. Penalaran Deduktif

6. Visualisasi Spasial

7. Daya Ingat

**Gambar 3.1**

**Model Penelitian**